

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai komposit dari *self assesment Good Corporate Governance* Bank Umum Syariah periode 2015-2020 rata-rata menunjukkan nilai yang baik, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing Bank Umum Syariah dalam penelitian ini telah menerapkan prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* yang memadai.

Berdasarkan hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA), artinya semakin tinggi skor *Good Corporate Governance* akan meningkatkan *Return On Assets*. Sesuai dengan kajian teori dihasilkan bahwa terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return On Assets* (ROA), sehingga semakin konsisten atau terus-menerus implementasi *Good Corporate Governance* dilakukan maka semakin tinggi pula ROA yang diberikan. Sehingga keuntungan yang dihasilkan semakin maksimal.

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) hal ini sesuai dengan teori yang ada yaitu hubungan keagenan merupakan sebuah

kontrak antara manajer dengan investor. semakin besar jumlah komisaris independent pada susunan dewan komisaris maka semakin baik mereka dapat memenuhi peran mereka didalam mengawasi dan mengontrol Tindakan para dewan eksekutif. *Good Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana cara untuk membuat investor percaya bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan menggelapkan dan menginvestasikan kedalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan atas modal yang ditanamkan.⁶⁴ Maka dari itu perusahaan wajib untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan, terhadap semua informasi tentang kinerja perusahaan, kepemilikan, dan stakeholders. Perusahaan juga dituntut untuk memberikan informasi yang benar dan tepat waktu kepada pemegang saham.

Good Corporate Governance bertujuan untuk menambah nilai kesejahteraan yang ditetapkan oleh perbankan Syariah, memberikan kemakmuran bagi perbankan Syariah dan diharapkan dapat mengontrol dalam hal keuangan dan tata kelola yang baik. Jika *Good Corporate Governance* diterapkan dengan baik dan konsisten maka akan menimbulkan dampak yang positif bagi bank Syariah. Hal ini karena prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mempunyai kesamaan dengan prinsip-prinsip Syariah islam seperti Transparansi, Independensi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas.

⁶⁴ Dian Prasinta, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan", *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1 No. 2, 2012, Hlm.4

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Arry Ekasandy⁶⁵ menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin baik nilai komposit GCG maka akan semakin meningkatkan ROA.⁶⁶ Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Prasinta pada tahun 2012⁶⁷, yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai komposit *Good Corporate Governance* atau semakin baik Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* maka akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA). Perusahaan dituntut harus memberikan informasi yang transparan dan akurat sehingga dapat menarik perhatian investor, serta menjadi yang lebih unggul di persaingan usaha yang ketat seperti sekarang ini.

⁶⁵ Arry Eksandy, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan Syariah", *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No 1, 2018.

⁶⁶ David Tjondro & Romanus Wilopo, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan di BEI", *Journal Business and Banking*, Vol.1 No. 1, 2011, Hlm. 21

⁶⁷ Dian Prasinta, *Ibid.*, Hlm.6

B. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang dibangun oleh penulis bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan. Jika suatu perusahaan memiliki ROA yang tinggi, maka perusahaan tersebut mempunyai peluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Perusahaan yang menghasilkan laba cenderung akan melakukan pengungkapan (*disclosure*) yang lebih luas. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan yang berupa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar tidak mendapatkan respon dari para investor. terdapat indikasi bahwa para investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan namun para investor melihat baik tidaknya kinerja dari perusahaan tersebut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan ternyata tidak mendapatkan respon secara signifikan dari sisi keuangan oleh masyarakat. Respon masyarakat mungkin saja positif

pada Tindakan pelaporan CSR perusahaan, namun respon tersebut tidak selalu membawa masyarakat untuk menjadi konsumen perusahaan, dengan kata lain tidak ada dampak keuangan dari respon positif masyarakat tersebut. Dampak secara keuangan yang kecil tersebut bisa jadi karena masih banyak perusahaan yang tidak melakukan aktivitas CSR secara berkelanjutan. Sehingga tidak jarang program-program CSR lebih banyak jangka pendek dan lebih pada pencitraan saja. Hal ini merupakan salah satu strategi bisnis. Namun pencitraan tidak menjamin kelangsungan bisnis⁶⁸.

Alasan lain tidak diterimanya hipotesis kedua yaitu pengungkapan CSR tidak dapat dirasakan oleh perusahaan dalam jangka waktu pendek, karena *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah program jangka panjang dimana laba terlihat jika program telah terlaksana dengan baik.⁶⁹ sedangkan ROA lebih bersifat jangka pendek dimana hasil yang dicapai dapat langsung dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para stakeholder⁷⁰. Semakin baik penerapan *Corporate Social Responsibility* maka stakeholder akan semakin terpuaskan dan akan memberi dukungan penuh kepada perusahaan dengan semua aktivitas-aktivitas yang

⁶⁸ Dwiyani Sudaryanti & Yosevin Riana, "pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan", *Jurnal PETA*, Vol. 2 No. 1, 2017, Hlm. 29

⁶⁹ Wardani & Ruliyanti Susi, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening", *Jurnal Ekonomi Akiuntansi Manajemen*, Vol. XII No. 1, 2013, hlm. 40

⁷⁰ Agustya Kurratul Aini, "Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 12 No. 1, 2015, Hlm. 3

dilakukannya. Perusahaan dituntut untuk lebih baik lagi dalam hal menerapkan Corporate Social Responsibility hal ini dilakukan agar stakeholder terpuaskan, karena stakeholder merupakan salah satu hal terpenting bagi perusahaan. Namun pada kenyataannya tingkat kepedulian stakeholder atau lebih tepatnya masyarakat secara umum kurang baik, artinya sekalipun perusahaan telah melakukan kepedulian terhadap lingkungannya, tetapi bilamana masyarakat sebagai pemakai jasa perusahaan tidak memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, maka usaha tersebut tidak akan mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani Sudaryanti pada tahun 2017⁷¹ yang menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kodek Rosiliana tahun 2014⁷² Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), semakin banyak item pengungkapan CSR maka semakin baik kinerja keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan variabel Corporate Social Responsibility tidak mempunyai pengaruh terhadap

⁷¹ Dwiyani Sudaryanti, "Pengaruh Pengungkapan Corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan", *Jurnal PETA*, Vol.2 No. 1, 2017.

⁷² Kadek Rodiliana, "analisis pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2008-2012), *e-Jurnal UIN Ganesha*, Vol. 2 No. 1, 2014.

ROA. Dengan demikian pengungkapan CSR tidak dapat dijadikan variabel prediktor terhadap ROA. Tidak didukungnya hipotesis penelitian kemungkinan disebabkan oleh investor individual tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan bank dalam hal mengambil keputusan ekonomi, jenis perusahaan perbankan yang tidak berdampak langsung pada sumber daya alam juga merupakan salah satu factor kecilnya dampak suatu pengungkapan CSR untuk keputusan ekonomi. Investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tentang tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui indikator kinerja ekonomi perusahaan.

C. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan ialah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan perbankan untuk menghasilkan suatu keuntungan secara efektif

dan efisien yang dapat diukur perkembangannya dengan mengandalkan analisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.⁷³ Aktivitas-aktivitas tersebut salah satunya *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* yang secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Yudiana kinerja keuangan yang tertuang dalam laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi banyak pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur analisis, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Karena memberikan informasi mengenai prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam hal keuangan.⁷⁴ Maka dari itu informasi yang diberikan harus transparan dan akurat agar menarik perhatian stakeholders.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfilia Desy Fitriani pada tahun 2015⁷⁵ yang menunjukkan bahwa secara simultan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa semakin perusahaan memperhatikan semua kebutuhan stakeholders maka akan meningkatkan citra atau reputasi

⁷³ Supriyono, Maryanto, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2011), Hlm. 122

⁷⁴ Yudiana, Fetria Eka, *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: Ombak, 2013) hlm. 82

⁷⁵ Luthfilia Desy Fitriani, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perbankan milik pemerintah & swasta yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013)", *e-Proceeding of Management*, Vol.2 No.3, 2015

perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (ROA)⁷⁶

Dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel *Return On Assets* ROA.

⁷⁶ Jessica Ang, dkk, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan dan Earning Management sebagai variabel moderasi", *Journal of entrepreneurship & Business*, Vol 1 No 1, 2020, Hlm. 14